



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulisan skripsi ini didasarkan dari penciptaan karya berupa film pendek berjudul “Ulaon Nasadari”. Penulis mengambil peran sebagai sutradara, orang yang berperan sebagai pemimpin tim kreatif. Pembuatan konsep dibuat agar tema dan pesan yang ingin disampaikan dapat diceritakan secara visual, bagaimana cara seorang sutradara menceritakan tema dan pesannya itu adalah langkah yang penting dan salah satu cara dari seorang sutradara menceritakan tema dan pesannya adalah menggunakan *blocking*. Dalam penulisan ini, penulis mengetahui tema apa yang akan diceritakan dalam film “Ulaon Nasadari” serta bagaimana cara menunjukkan Dominasi Protagonist menggunakan *blocking* melalui literasi serta Analisa berdasarkan teori.

Dalam perancangan *blocking*, penulis mendasari perancangan menggunakan kaidah-kaidah teori film seperti Rabiger dan Proferes. Dalam membuat konsep penulis pertama membuat karakter serta motivasinya, membaginya dalam *beat* di dalam sebuah *scene*, merancang pergerakannya lalu melakukan percobaan di lapangan apakah apa yang sudah dirancang dapat direalisasikan. Saat proses *shooting* penulis melakukan semua yang sudah direncanakan dan memastikan tema yang sudah ditentukan dapat diceritakan sampai film itu selesai.

Selain dari kaidah film, penulis juga menggunakan kaidah teori psikologi seperti Cramer dan Schacter untuk memperdalam motivasi karakter dan memperjelas perilakunya didalam film serta keinginan dia menjadi dominan dalam film “Ulaon Nasadari”.

5.2. **Saran**

Menurut Rabiger seorang sutradara memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengubah sebuah naskah menjadi sebuah karya visual dengan tema yang ingin disampaikan. Oleh karena itu penulis berharap pembaca sebagai sutradara ataupun yang ingin menjadi sutradara memberi perhatian lebih banyak dalam perancangan konsep visual. Selain dari keinginan untuk membuat konsep penyutradaraan pembaca juga harus dapat menyeimbangkannya dengan konsep kreatif dari departemen lainnya. Saat sebuah cerita sedang dikembangkan, seorang sutradara sudah harus ada di pikiran bagaimana cerita itu akan terlihat secara visual. *Blocking* ini penting karena selain dari cerita hal tersebut adalah aspek yang sangat terlihat di dalam sebuah *frame* dan itu dapat menjadi elemen visual yang dapat menceritakan tema atau pesan yang ingin disampaikan.

Jika pembaca ingin menggunakan *blocking* untuk menunjukkan dominasi sebagai topik analisa ada baiknya penulis mempelajari lebih dalam karakter yang penulis buat serta motivasi nya untuk memudahkan perancangan *blocking*, menentukan sudut pandang karakter yang akan mendominasi di dalam sebuah cerita, merancang bagaimana interaksi karakter tersebut terhadap karakter lain di dalam sebuah *scene* dan membahas bersama *cinematographer* untuk memastikan posisi kamera sudah mendukung *blocking* yang sudah dirancang.